

## KINERJA KEUANGAN DAN FAKTOR LAINNYA YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN NON-KEUANGAN DI BEI

MUTIARA MAYANG SARI  
INDRA ARIFIN DJASHAN

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jl. Kyai Tapa no. 20 Jakarta, Indonesia  
[mutiaramayang25@gmail.com](mailto:mutiaramayang25@gmail.com), [indra@stietrisakti.ac.id](mailto:indra@stietrisakti.ac.id)

**Abstract:** *The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding the effect of dividend policy, liquidity, profitability, leverage, firm size, firm age, firm growth on firm value. This Study uses a sample of non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2018-2020. The sample selection in this study uses a judgement sampling method by setting five sample criteria, so that the sample obtained is 288 companies. In testing hypothesis, this research uses multiple regression method. The results of this study conclude that the variables of profitability have a positive effect on firm value and variables firm growth has negative effect on firm value, but the variables of dividend policy, liquidity, leverage, firm size, firm age have no effect on earnings management.*

**Keywords:** firm value, dividend policy, liquidity, profitability, leverage, firm size

**Abstrak:** Tujuan penelitian untuk mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2018 – 2020. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *judgement sampling* dengan menetapkan lima kriteria sampel, sehingga sampel yang diperoleh berjumlah 288 perusahaan. Dalam pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap manajemen laba dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, tetapi variabel kebijakan dividen, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** nilai perusahaan, kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan

### PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan penilaian kualitas suatu perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Banyak hal yang menjadi indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi dan menyenangkan hati para

penyandang dananya juga merupakan elemen dalam terciptanya nilai perusahaan sehingga menunjukkan prospek perusahaan dimasa depan. Dengan adanya nilai perusahaan menjadi hal penting dalam tujuan perusahaan memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan seperti baik dan buruknya aktivitas

bisnis perusahaan yang berkaitan dengan para penilaian investor yang sangat memandang tinggi nilai perusahaan (Neally dan Mustafa, 2020 Indradjaja dan Maria 2021). Menurut (Subramanyam dan Wild 2010) dari analisa kinerja perusahaan para investor dapat menyimpulkan perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik atau sebaliknya. . Bagi perusahaan publik memang penting untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan dan dengan hal ini dibutuhkannya seorang manajer yang dapat bertindak dengan peluang yang bisa menciptakan nilai bagi perusahaan kemudian peluang tersebut dapat meningkatkan harga saham perusahaan (L.J Gitman dan Zutter 2015:70).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bertujuan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "Kinerja Keuangan Dan Faktor Lainnya Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Nonkeuangan yang terdaftar DIBEI". Penelitian ini berlandaskan pada pengembangan penelitian (Renly Sondakh 2019). Peneliti bertujuan untuk menilai bukti empiris pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, umur perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena banyaknya pandangan investor dalam memutuskan pendanaannya terhadap suatu perusahaan. Dengan mengetahui faktor apa saja yang men determinasi dapat membantu investor dalam pendanaan dan juga perusahaan yang membutuhkan modal agar menaikkan kinerja perusahaanya.

### **Signalling Theory**

Teori sinyal (*Signalling theory*) merupakan tindakan memberikan petunjuk atau sinyal dari suatu perusahaan terhadap para investor untuk memberikan informasi terkait prospek perusahaan (E. Brigham dan Houston 2008). Namun adapun informasi asimetri antar pihak dimana manajer sebagai pengelola

perusahaan memiliki informasi langsung dibanding dengan pihak *eksternal*. Asimetri informasi dapat dikurangi yaitu dengan memberikan sinyal yang berisikan informasi keuangan yang akurat dan relevan (Mumpuni dan Indrastuti 2017).

### ***Bird In the Hand Theory***

(Gordon dan Lintner (1962-1963) dalam Suroto 2015) menjelaskan bahwa investor berpendapat adanya anggapan tentang pembayaran dividen tinggi memiliki risiko lebih kecil dibandingkan mendapatkan keuntungan modal di masa yang akan datang. Teori ini memiliki keuntungan dimana teori ini menyediakan dividen yang tinggi, yang berdampak kemudian terhadap harga saham perusahaan yang juga meningkat dan secara langsung memberikan dampak pula terhadap nilai perusahaan tersebut (V. R. Putri dan Rachmawati 2018).

### **Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan**

Kemampuan suatu perusahaan dengan membayarkan dividennya dapat menjadi tolak ukur nilai suatu perusahaan (Tahu dan Susilo 2017). Maka kebijakan dividen yang ditetapkan suatu perusahaan menjadi hal penting karena dari dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham dapat dilihat apakah perusahaan menghasilkan laba yang cukup besar (Astamevia dan Almalita 2018). Hasil penelitian dari (Indrayani et al. 2021) bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Melalui uraian tersebut maka hipotesa yang dapat dikembangkan sebagai berikut:

H1: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Likuiditas dan Nilai Perusahaan**

Menurut (Setiyawan dan Pardiman 2014 dalam Astamevia dan Almalita 2018) likuiditas dapat menunjukkan suatu seberapa banyak aset lancar perusahaan yang dapat

ditutupi oleh kewajiban jangka pendeknya. Dengan demikian para investor dapat melihat kapabilitas suatu perusahaan tersebut dengan melihat apakah perusahaan tersebut dapat melunasi kewajibannya menggunakan aset yang dimiliki. Hasil penelitian dari (Komala et al. 2021) likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga menyatakan seorang investor tidak melihat faktor likuiditas dalam menginvestasikan dananya terhadap perusahaan. Melalui uraian atau ketidakkonsistenan tersebut maka hipotesa yang dapat dikembangkan sebagai berikut:

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Profitabilitas perusahaan sebagai pengukuran sejauh mana kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaannya (Ramadhan and Rahayuningsih 2019). Semakin tinggi ROE yang menggambarkan profitabilitas perusahaan dari sisi ekuitas maka semakin tinggi pula tingkat imbal hasil investasi sehingga prospek perusahaan menjadi baik dimata para pemegang saham (Tahu dan Susilo 2017). Hasil penelitian dari (Komala et al. 2021) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesa yang dapat dikembangkan sebagai berikut:

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### **Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan menggambarkan profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan dengan penjelasan melalui semakin besar ukuran yang dimiliki suatu perusahaan maka perusahaan akan semakin mudah memperoleh penyediaan dana (Munawar 2019). Perusahaan tergolong besar memiliki profitabilitas tinggi dikarenakan dapat menjalankan aktivitas bisnisnya dengan modal yang lebih rendah dari pada perusahaan yang tergolong memiliki skala kecil sehingga ukuran perusahaan yang besar dapat menghasilkan profit besar yang kemudian

memberikan dampak bagi prospek perusahaan (Ramadhan dan Rahayuningsih 2019).

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Leverage dan Nilai Perusahaan**

Tingkat leverage tinggi menandakan pendanaan perusahaan menggunakan utang semakin banyak, sehingga sulit untuk perusahaan dapat memperoleh tambahan pinjaman karena bagi para pihak luar perusahaan menandakna bahwa perusahaan tidak mampu menutupi utang yang dimiliki dengan aset perusahaan (Indrayani et al. 2021). Menurut hasil penelitian dari (Humairah et al. 2021), bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesa yang dapat dikembangkan sebagai berikut:

H5: *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Umur Perusahaan dan Nilai Perusahaan**

Umur Perusahaan dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam persaingan industri suatu perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut dapat bertahan dalam persaingan (Ardianto dan Suzan 2021). Hasil penelitian dari (Astutik 2021) umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian dan ketidakkonsistenan diatas maka hipotesa yang dapat dikembangkan sebagai berikut:

H6: Umur Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan**

Menurut hasil penelitian (Sari dan Abudanti 2013) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan, yang berarti menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada para investor dan pemegang saham bahwa suatu perusahaan dalam aktivitas bisnisnya berjalan baik dan perusahaan mampu mengelola

perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesa yang dapat dikembangkan sebagai berikut:

H7: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## METODE PENELITIAN

Objek dari penelitian ini menggunakan perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia dan memiliki periode penelitian berselang tiga tahun mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memiliki ketentuan, pertimbangan, dan karakteristik dalam proses pengambilan sampelnya (Maurien dan Ardana 2019).

**Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel**

| No.                      | Keterangan  | Perusahaan | Data  |
|--------------------------|---|------------|-------|
| 1.                       | Perusahaan non-keuangan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 sampai dengan 2020.                        | 467        | 1.401 |
| 2.                       | Perusahaan non-keuangan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember pada tahun 2017 sampai dengan 2020. | (32)       | (96)  |
| 3.                       | Perusahaan non-keuangan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan periode tahun 2017 sampai dengan 2020.                       | (82)       | (246) |
| 4.                       | Perusahaan non-keuangan yang mengalami kerugian selama periode tahun 2017 sampai dengan 2020.   | (192)      | (576) |
| 5.                       | Perusahaan non-keuangan yang tidak mendistribusikan dividen selama periode tahun 2017 sampai dengan 2020  | (65)       | (195) |
| Jumlah sampel perusahaan |   | 98         | 288   |

Sumber: Kriteria Sampel Penelitian

**Nilai perusahaan** yang dapat menggambarkan kesejahteraan yang maksimal bagi para pemegang saham melalui tingkatan harga saham, hal ini mendefinisikan bahwa nilai perusahaan sebagai nilai pasar (Lusiana dan Agustina 2018). Nilai perusahaan diukur menggunakan PBV (price book value) dengan skala rasio dan formula sebagai berikut (menggunakan persentase):

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

**Kebijakan Dividen** berkaitan dengan penggunaan laba suatu perusahaan yang akan menjadi hak para pemegang saham kemudian laba tersebut dibagikan sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk penginvestasian kembali (Husnan dalam Suroto 2015). Kebijakan dividen diukur dengan dividend payout ratio, dalam pengukuran menggunakan rasio ini membandingkan antara dividend per share dengan earning per share. Berikut DPR (dividend payout ratio) di formulakan dengan:

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

**Likuiditas** merupakan salah satu indikator yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam membayarkan semua kewajibannya (Harmdika Putri et al. 2016). Pengukuran likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan current ratio, dengan rasio ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan terhadap semua kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* memiliki formula sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$$

**Profitabilitas** merupakan keuntungan yang dihasilkan perusahaan melalui aktivitas bisnisnya dan manajemen sebagai pengelola kekayaan atas keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Menurut (Sukmawardini dan Ardiansari 2018), keuntungan perusahaan dihasilkan dari aktivitas bisnis yaitu, penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan rasio ROE (return on equity), dengan pengukuran rasio ini

dapat menunjukkan bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan return pada para pemegang saham. Berikut formula return on asset yang digunakan dalam penelitian ini:

$$ROE = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Shareholders Equity}}$$

**Ukuran Perusahaan** Menurut (Riyanto 2011 dalam Suwardika dan Mustanda 2017) ukuran perusahaan berkaitan dengan keputusan pendanaan dilihat dari seberapa tinggi tingkat ukuran suatu perusahaan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan dan besarnya ekuitas yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki arus kas yang baik dan prospek aktivitas bisnis yang menguntungkan dalam periode waktu relatif lama. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan formula sebagai berikut:

$$SIZE = \text{Natural log} \\ \text{[of Total Assets]}$$

**Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| Variabel | N   | Minimum      | Maximum     | Mean         | Standard Deviation |
|----------|-----|--------------|-------------|--------------|--------------------|
| PBV      | 288 | 0.0024313245 | 56.79189803 | 2.370742800  | 4.390980900        |
| DPR      | 288 | 0.0197806150 | 4.077669903 | 0.4336659128 | 0.4003676721       |
| CR       | 288 | 0.2342446688 | 208.4446278 | 3.526858162  | 12.46874421        |
| ROE      | 288 | 0.0006463524 | 2.244584520 | 0.1524972544 | 0.2117757680       |
| SIZE     | 288 | 26.15624958  | 33.49453297 | 29.28968229  | 1.545732138        |
| DER      | 288 | 0.0433372264 | 6.912279577 | 0.9847426999 | 1.023219645        |
| AGE      | 288 | 1.491361694  | 4.641771471 | 3.992324595  | 0.5698846283       |
| GROWTH   | 288 | -0,892716754 | 1.676056853 | 0.0835462326 | 0.1759818673       |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

**Leverage** merupakan pengukuran penggunaan hutang suatu perusahaan (Markonah, et al 2020). Dalam hal ini perusahaan dianggap tidak baik dalam pengelolaan apabila penggunaan hutang perusahaan terlalu besar karena penggunaan hutang dapat menurunkan laba

yang dimiliki perusahaan. *leverage* dapat menunjukkan tingkat risiko investasi, yaitu apabila perusahaan memiliki tingkat *leverage* tinggi maka dapat diartikan bahwa investasi yang dilakukan berisiko tinggi, dan sebaliknya apabila tingkat *leverage* kecil maka menunjukkan investasi yang

dilakukan berisiko kecil. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan DER (*debt to equity ratio*) dengan formula sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Shareholders Equity}}$$

**Umur Perusahaan** ditentukan dari sejak berdirinya perusahaan sampai dengan perjalanan aktivitas bisnis ataupun operasionalnya dan mampu mempertahankan eksistensi perusahaan dalam industri bisnisnya (Gunawan dan Juniarti 2014). Lamanya perusahaan berdiri juga menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki pengelolaan yang baik di dalam operasi bisnisnya. Umur perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan formula sebagai berikut: (*Logaritma jumlah hari perusahaan yang terdaftar di BEI*)

**Pertumbuhan Perusahaan** merupakan gambaran bahwa suatu perusahaan mengalami pertumbuhan dalam aktivitas bisnisnya atau tidak. Menurut (Kusumajaya 2011 dalam Suwardika dan Mustanda 2017) pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan karena aktiva perusahaan menunjukkan apakah perusahaan tersebut baik dalam kegiatan operasional perusahaannya. Apabila perusahaan memiliki gambaran pertumbuhan perusahaan yang baik maka artinya perusahaan tersebut memiliki hasil operasional bisnis yang baik dan dapat meningkatkan kepercayaan para investor yang dipercaya bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat pengembalian yang tinggi. Pertumbuhan

perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan formula sebagai berikut:

$$AGE = \frac{TA1 - TA(t - 1)}{TA(t - 1)}$$

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan hasil sebanyak 98 perusahaan. Untuk metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Maka persamaan yang akan digunakan dalam pengujian ini dapat di jelaskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Firm Value = & \beta_0 + \beta_1(DPR) \\ & + \beta_2 (CURRENT RATIO) \\ & + \beta_3 (ROA) \\ & + \beta_4 (FIRM SIZE) \\ & + \beta_5 (DER) \\ & + \beta_6 (FIRM AGE) \\ & + \beta_7 (FIRM GROWTH) \\ & + e \end{aligned}$$

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan 98 perusahaan dan 288 jumlah sampel data sampel untuk dilakukannya pengujian. Hasil pengujian oleh peneliti menunjukkan data residual tidak berdistribusi normal. Kemudian pada pengujian outlier terdapat 11 data yang terdiri dari 6 perusahaan yang memiliki nilai ekstrim sehingga data ini harus dihapus dan menghasilkan 277 data sampel. Setelah pengujian outlier, dilakukannya kembali uji normalitas namun hasil data tetap menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal dan karena hal ini data yang digunakan adalah data sebelum pengujian outlier yaitu sebanyak 288 data sampel.

Tabel 3 Hasil Uji t

| Variabel   | B      | Sig   | Kesimpulan                          |
|------------|--------|-------|-------------------------------------|
| (Constant) | -5.170 | 0,207 | -                                   |
| DPR        | -0.152 | 0,772 | H <sub>1</sub> tidak dapat diterima |
| CR         | 0,001  | 0,936 | H <sub>2</sub> tidak dapat diterima |
| ROE        | 13.140 | 0,000 | H <sub>3</sub> diterima             |
| SIZE       | 0.208  | 0,138 | H <sub>4</sub> tidak dapat diterima |
| DER        | 0.276  | 0,190 | H <sub>5</sub> tidak dapat diterima |
| AGE        | -0.125 | 0,729 | H <sub>6</sub> tidak dapat diterima |
| GROWTH     | -3.105 | 0,009 | H <sub>7</sub> diterima             |

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tidak terjadinya multikolonieritas, untuk uji heteroskedastisitas terdapat variabel independen profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan yang terjadi heteroskedastisitas, sedangkan variabel lainnya seperti kebijakan dividen, likuiditas, ukuran perusahaan dan leverage tidak terjadi heteroskedastisitas. Kemudian untuk uji autokorelasi pada penelitian ini tidak terjadi.

Hasil Analisa koefisien korelasi atau uji R menghasilkan hubungan antar variabel dependen nilai perusahaan dengan variabel independen (*dividend policy, liquidity, profitability, firm size, leverage, firm age, firm growth*) adalah kuat dan positif. Dan analisa koefisien determinasi (*adjusted R square*) memiliki hasil sebesar 0,393 atau 39.3%.

Kebijakan dividen (DPR) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai signifikansi 0,772. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Anita dan Yulianto (2014) bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Anita dan Yulianto, 2014).

Likuiditas (CR) tidak memiliki pengaruh nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,936. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktarima (2017), yang juga menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan dapat

disimpulkan likuiditas perusahaan yang diukur menggunakan current ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam penjaminan pembayaran kewajiban jangka pendeknya tidak memengaruhi nilai perusahaan (Oktarima, 2017).

Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dan hasil tersebut konsisten dengan hasil penelitian oleh Utama dan Lisa (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan berarti hasil pengukuran dengan ROE bahwa profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya dan kemudian diikuti dengan meningkatnya harga saham perusahaan tersebut (Utama dan Lisa, 2018)

Ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan karena memiliki nilai signifikansi sebesar 0,138. Dan hal tersebut sama dengan hasil penelitian oleh Yahdi dan Dewi (2017) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan dengan mengukur besarnya total asset yang dimiliki dan sulit atau mudahnya mendapatkan akses informasi tidak memengaruhi nilai perusahaan (Yahdi dan Dewi, 2017).

Leverage (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,190. Adanya kesamaan hasil pada penelitian ini oleh penelitian Novari dan Lestari (2020) bahwa perusahaan dengan penggunaan hutang yang berlebihan dapat mengurangi manfaat yang diterima atas hutang yang digunakannya, dikarenakan manfaat yang diterima tidak sebanding dengan penggunaan hutangnya dengan biaya yang ditimbulkan, sehingga penggunaan hutang yang rendah atau kecil dapat meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya (Novari dan Lestari, 2020).

Umur Perusahaan (AGE) pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,729 yang berarti dapat dinyatakan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Mahardhika dan Roosmawarni (2016) bahwa lamanya perusahaan berdiri yang dapat mengindikasikan informasi sosialnya sehingga perusahaan tersebut diakui dimasyarakat tidak memengaruhi nilai perusahaan (Mahardhika dan Roosmawarni, 2016).

Pertumbuhan perusahaan (GROWTH) hasil penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negative terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Dan hasil tersebut memiliki hasil yang sama dengan penelitian Novitasari dan Krisnando (2021) yang menyatakan bahwa menurunnya nilai

perusahaan apabila pertumbuhan perusahaan semakin cepat (Novitasari dan Krisnando, 2021)

## PENUTUP

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap manajemen laba dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, namun kebijakan dividen, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Masih terdapat ketidaknormalan distribusi data dan heteroskedastisitas yaitu variabel profitabilitas (ROE) dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH). Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dengan melakukan penambahan lingkup data seperti penambahan tahun data serta untuk mengatasi heteroskedastisitas dengan transformasi data mengubah perhitungan data menjadi persentase atau dengan menggunakan WLS (*Weighted Least Square*) model regresi linear dengan pembobot.

## REFERENCES:

- Angga Pratama, AA. Bagus, and I Gusti Bagus Wiksuana. 2018. "Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5: 1289.
- Anita, Aprilia, and Arief Yulianto. 2016. "Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan." *Management Analysis Journal* 1. <http://maj.unnes.ac.id>.
- Ardianto, Cathryn Nabiila, and Leny Suzan. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance (GCG), Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas,

- Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun (2015 – 2019).” E-Proceeding of Management 8 (5): 5331–42.
- Astamevia, Jessica, and Yuliani Almalita. 2018. “Pengaruh Return on Assets, Debt To Assets Ratio, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 1 (1): 1–9.
- Astutik, Emi Mei. 2021. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Sektor Pertambangan Di BEI Tahun 2015-2018.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9 (1): 264.
- Brigham, Eugene, and Joel Houston. 2008. *Fundamentals of Financial Management, Concise Edition*. <https://books.google.com/books?id=kpEK-UaGGsYC&pgis=1>.
- Ghozali, Imam. 2018a. “Aplikasi Analisis Multivariate (IBM SPSS 25 Edisi 9).”
- Ghozali, Imam. 2018b. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9.” Universitas Diponegoro, 2018.
- Gitman, L.J, and C.J Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance 14th Edition*Gitman, L. ., & Zutter, C. . (2015). *Principles of Managerial Finance 14th Edition*.
- Gunawan, Liany, and Juniarti. 2014. “Pengaruh Family Control, Firm Risk, Size, Dan Age Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi.” *Business Accounting Review* 2 (1): 41–50.
- Humairah, Tsalatsiyah Putri, Mohamad Zulman Hakim, and Dirvi Surya Abbas. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan,” 339–51.
- Indradjaja, Jessie, and Maria. 2021. “Pengaruh Rasio Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia” 1 (4): 417–30.
- Indrastuti, Dewi Kurnia. 2021. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur.” *E-Jurnal Akuntansi TSM* 1 (1): 117–26. <http://jumaltsm.id/index.php/ejatsm>.
- Indrayani, Ni Kadek, I dewi Made Endiana, and I Gusti Ayu Pramesti. 2021. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Kharisma* 3 (1): 52–62.
- Komala, Putu Shiely, I Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari, and Ni Made Rahindayati. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1 (1): 40–50.
- Lusiana, Dewi, and Dewi Agustina. 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1): 81–91.
- Mahardhika, Budi Wahyu, and Anita Roosmawarni. 2016. “Analisis Karakteristik Perusahaan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014.” *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal* 13 (2): 23–47.
- Markonah, Markonah, Agus Salim, and Johanna Franciska. 2020. “Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value.” *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* 1 (1): 83–94.
- Maurien, and I Cenik Ardana. 2019. “Pengaruh Profitabilitas , Firm Size , Firm Growth , Likuiditas , Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* I (4): 1013–21.
- Mumpuni, Fauziah Sri, and Dewi Kurnia Indrastuti. 2017. “Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Akuntansi TSM* 1 (1): 83–96.
- Munawar, Aang. 2019. “The Effect of Leverage, Dividend Policy, Effectiveness, Efficiency, and Firm Size on Firm Value in Plantation Companies Listed IDX.” *International Journal of Science and Research (IJSR)* 8 (10 October 2019): 9.
- Novari, M.P., and V.P. Lestari. 2020. “E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694 ISSN : 2302-8912 Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5 (9): 5671–94.
- Novitasari, Reza, and Krisnando. 2021. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)* Volume 18 (2): 71–81.

- Oktarima, Bulan. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 2 (1): 98–107.
- Putri, Rachmalia Harmdika, Zahroh Z.A, and Maria Goretti Wi Endang N.P. 2016. "NILAI PERUSAHAAN ( Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 38 (2): 38–45.
- Putri, Sinta Sholehah Pratama, and Endang Masitoh Wahyuningsih. 2021. "Firm Size , Leverage , Profitabilitas , Likuiditas , Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan." *Akuntabel* 18 (1): 41–50.
- Putri, Vidiyanna Rizal, and Arinie Rachmawati. 2018. "The Effect of Profitability, Dividend Policy, Debt Policy, and Firm Age on Firm Value in The Non-Bank Financial Industry." *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika* 10 (1): 14.
- Ramadhan, Joninho Arima, and Deasy Ariyanti Rahayuningsih. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Di Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1): 153–62. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Sari, Pt Indah Purnama, and Nyoman Abudanti. 2013. "Perusahaan , Dan Leverage Terhadap." *Article Journal*.
- Sondakh, Renly. 2019. "The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period." *Accountability* 8 (2): 91.
- Subramanyam, and Wild. 2010. *Fsa Subramanyam*.
- Sukmawardini, Dewi, and Anindya Ardiansari. 2018. "The Influence of Intitutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value." *Management Analysis Journal* 7 (2): 211–22. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/24878>.
- Suroto. 2015. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010-Januari 2015)." *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* 4 (3): 100–117. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/174/235>.
- Sutama, Dedi Rossidi, and Erna Lisa. 2018. "PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Sains Manajemen Dan Akuntansi X* (2): 65–85.
- Suardika, I, and I Mustanda. 2017. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti." *None* 6 (3): 254488.
- Tahu, Gergorius Paulus, and Dominicius Djoko Budi Susilo. 2017. "Effect of Liquidity , Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange." *Research Journal of Finance and Accounting* 8 (18): 89–98.
- Yahdi, Rahima, and Aminar Sutra Dewi. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016." *Jurnal Dinamika Akuntansi* 7 (2): 1–14.
- Yumiasih, Lilis, and Yuyun Isbanah. 2017. "Pengaruh Kompensasi, Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015." *Jurnal Ilmu Manajemen* 5 (3): 1–9.